

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Magang merupakan syarat utama untuk melalui proses pendidikan. Mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk melakukan magang di suatu perusahaan, instansi atau badan usaha sebelum mendapatkan gelarnya. Magang adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan/pengawasan instruktur yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang/jasa di perusahaan, agar menguasai keterampilan atau keahlian tertentu (Per.22/Men/IX/2009). Magang penting dilakukan untuk mewadahi mahasiswa dalam merasakan lingkungan kerja yang sesungguhnya. Magang juga dapat menambah wawasan dan memperluas *networking* (relasi) mahasiswa dalam lingkungan kerja.

Untuk merealisasikan manfaat tersebut, dilakukanlah praktek magang pada salah satu *franchise* minuman kekinian, yaitu Wano Boba Tea. Wano Boba Tea adalah sebuah UMKM yang didirikan pada September 2020 dengan fokus penjualan minuman rasa dan topping boba yang digemari anak muda. Berlokasi di depan Alfamart Minangkabau (Jakarta Selatan), *mini booth* Wano Boba Tea menasar target pasar orang-orang yang berbelanja dan remaja berusia 17-20 tahun. Jam operasional toko adalah pukul 10:00-20:00 WIB, hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu.

Kegiatan usaha berfokus pada penjualan dan promosi produk, baik secara langsung maupun pada jejaring sosial. Hal ini menuntut pola pikir yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan penjualan dengan strategi pemasaran terbaik. Keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving skill*) juga diperlukan untuk menghadapi situasi kritis yang tidak diinginkan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha itu sendiri. Di samping kegiatan pokok usaha, terdapat beberapa kegiatan administrasi, diantaranya pencatatan penjualan, *stock* persediaan dan peralatan, pemesanan bahan baku, dan pembuatan laporan keuangan. Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat melatih jiwa kewirausahaan, sekaligus memperluas wawasan dan *networking* (relasi) mahasiswa dalam lingkungan kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan membuat laporan magang berjudul “Tata Kelola Usaha Mikro pada Wano Boba Tea”.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang pada Wano Boba Tea bertujuan untuk melatih jiwa wirausaha pada mahasiswa karena mengajarkan bagaimana caranya mengelola usaha dan menjaga keberlangsungannya. Hal ini diwujudkan dengan mengajarkan mahasiswa:

- 1) strategi penjualan dan pemasaran yang baik
- 2) pola berpikir kreatif dan inovatif
- 3) keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving skill*)

- 4) teknik akuntansi dalam mengolah data keuangan dan persediaan
- 5) membentuk jiwa kewirausahaan
- 6) nilai-nilai sikap, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan keuletan dalam bekerja

1.3. Pemilihan Perusahaan/Instansi Kerja Magang

Pada Praktek Kerja (Magang) ini, mahasiswa memilih Wano Boba Tea sebagai tempat dilakukannya magang. Wano Boba Tea adalah sebuah UMKM yang didirikan pada September 2020 dengan fokus penjualan minuman rasa dan topping boba yang digemari anak muda. Berlokasi di depan Alfamart Minangkabau (Jakarta Selatan), *mini booth* Wano Boba Tea menyasar target pasar orang-orang yang berbelanja dan remaja berusia 17-20 tahun.

Kegiatan usaha berfokus pada penjualan dan promosi produk, baik secara langsung maupun pada jejaring sosial. Hal ini menuntut pola pikir yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan penjualan dengan strategi pemasaran terbaik. Keterampilan dalam memecahkan masalah (*problem solving skill*) juga diperlukan untuk menghadapi situasi kritis yang tidak diinginkan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha itu sendiri. Di samping kegiatan pokok usaha, terdapat beberapa kegiatan administrasi, diantaranya pencatatan penjualan, *stock* persediaan dan peralatan, pemesanan bahan baku, dan pembuatan laporan keuangan. Pelaksanaan magang ini diharapkan dapat melatih jiwa kewirausahaan, sekaligus memperluas wawasan dan *networking* (relasi) mahasiswa dalam lingkungan kerja.

1.4. Penempatan Kerja Magang

Mahasiswa ditempatkan di toko Wano Boba Tea yang berlokasi di depan Alfamart Minangkabau, dengan alamat Jalan Minangkabau No 29 RT/RW 006/008 Setiabudi, Pasar Manggis, Jakarta Selatan 12970. Peran mahasiswa dalam Praktek Kerja ini adalah sebagai seseorang yang mengelola dan menjalankan proses bisnis UMKM sehingga keberlangsungannya dapat terjaga. Kegiatan mahasiswa berfokus pada penjualan dan promosi produk, baik secara langsung maupun pada jejaring sosial. Di sisi lain, mahasiswa juga melakukan beberapa kegiatan administrasi, diantaranya pencatatan penjualan, *stock* persediaan dan peralatan, pemesanan bahan baku, dan pembuatan laporan keuangan.

1.5. Jadwal Kerja Magang

Magang dilakukan pada September 2020 – November 2020. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jam operasional Wano Boba Tea, yaitu pukul 10:00-20:00 WIB, hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penulisan Laporan Praktek Kerja (Magang) terdiri dari 4 bab, berikut adalah penjelasan isi tiap-tiap bab:

- 1) Bab I Pendahuluan
Pada bagian ini dibahas mengenai latar belakang terjadinya magang, maksud dan tujuan kerja magang, perusahaan/instansi yang dipilih, lokasi dan posisi penempatan magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan.
- 2) Bab II Gambaran Umum Instansi
Bagian ini menjelaskan mengenai data umum perusahaan, seperti sejarah dan perkembangan perusahaan, produk yang dihasilkan, kebijakan perusahaan, dan jumlah karyawan. Selain itu, dijelaskan pula tugas/fungsi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.
- 3) Bab III Uraian Materi Magang
Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai proses bisnis perusahaan secara keseluruhan dan uraian pekerjaan penulis pada perusahaan/instansi.
- 4) Bab IV Kesimpulan dan Saran
Bagian ini menjelaskan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bagian 3. Selain itu, dijelaskan pula mengenai kekurangan dan kendala yang dihadapi berdasarkan hasil analisa pada bab 3. Bagian ini ditutup dengan saran (masukan) untuk solusi pada permasalahan dan kendala yang dihadapi pada kesimpulan.